BAB IV
KESIMPULAN DAN PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Proses pembuatan film The Etnics dilakukan secara bertahap, melalui tahapan Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Pada pra produksi meliputi tahapan pembuatan konsep cerita dan storyboard, kedua tahapan tersebut yang nantinya akan menjadi acuan dalam proses produksi video iklan terutama pada saat produksi 3D animasi. Pada proses produksi terdiri dari beberapa tahapan yaitu, modeling, texturing, animasi, setting camera. Pada tahapan produksi ini, yang nantinya akan diolah kembali pada tahapan pasca produksi. Proses pasca produksi itu sendiri meliputi tahapan rendering blender, proses export gambar dari software blender, untuk dilanjutkan tahapan compositing, menyusun dan menggabungkan gambar untuk menjadi video footage dan dilanjutkan ke proses editing lalu final rendering.

Setelah menyelesaikan projek yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *software* Blender 4.1.1 sebagai perangkat lunak yang digunakan dalam *modeling* dan *texturing* asset 3D pada film The Etnics cukup baik dalam proses produksi dengan hasil yang "Baik Sekali".
2. Penggunaan *software* Adobe after effects sebagai perangkat lunak yang digunakan dalam penambahan *effect* pada film The Etnics cukup membantu dengan hasil yang "Baik Sekali".
3. Penggunaan *software* Adobe premiere pro sebagai perangkat lunak yang digunakan dalam editing film The Etnics cukup membantu dengan hasil yang "Baik Sekali".
4. Dari hasil yang telah di ujikan oleh 3 orang ahli penulis mendapatkan total persentase sebesar 85,5 % hasil ini dinilai "Baik Sekali".

4.2. SARAN

Penelitian dalam pembuatan modeling asset 3D Animasi film The Etnics tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Penulis berharap penelitian dan produk ini bisa menjadi lebih baik lagi oleh pengembang berikutnya. Penulis akan menyarankan beberapa hal sebagai masukan, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam proses rendering dan editing, gunakan spesifikasi computer yang mendukung untuk kelancaraan proses pengerjaan.
2. Pembawaan tempo video lebih diperlambat untuk memberikan informasi yang lebih maksimal.
3. Pemberian *lighting* lebih di perhatikan agar *texture* yang ada pada objek terlihat lebih optimal.